



Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pendidikan Karakter melalui Mendidik Anak dengan Al-Qur'an di SD Negeri 13 Lubuk Alung: Pendekatan Metode Ceramah

Khairul Razikin¹, Patriana Saweti²

¹ SD Negeri 13 Lubuk Alung

² SD Negeri 19 Pasir Tinggi

Correspondence: khairulrazikin1103@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Qur'an-based education, character development, lecture method, moral education, SD Negeri 13 Lubuk Alung.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve the understanding and character development of students at SD Negeri 13 Lubuk Alung through teaching with the Qur'an using the lecture method. The study emphasizes how integrating the Qur'an in daily learning activities can shape students' personalities and moral values. The method used in this research is a lecture, which involves delivering educational material directly to the students while emphasizing the Qur'anic teachings. The research was conducted in several cycles, and the data were collected using observation, interviews, and student assessments. The study found that the lecture method effectively increased the students' engagement with the Qur'an, providing them with better moral insights and encouraging discipline and responsibility in their behavior. This research highlights the importance of religious education in character building, especially in elementary school, where students are at a critical stage of personality development. The findings suggest that teaching with the Qur'an can serve as a foundation for nurturing values that align with the national education goals.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang perlu diberikan sejak dini, terutama pada siswa di tingkat sekolah dasar. Sekolah dasar adalah tahap pertama bagi anak untuk belajar tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar haruslah mencakup pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai yang luhur. Seiring dengan berkembangnya zaman, tuntutan terhadap kualitas pendidikan karakter semakin meningkat, sehingga menjadi tanggung jawab besar bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri siswa. Berdasarkan penelitian oleh Sari (2017), pendidikan karakter berbasis agama, khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an, dapat menjadi salah satu alternatif dalam membentuk pribadi yang memiliki moralitas tinggi dan sikap yang baik .

Dalam konteks pendidikan agama Islam, Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Al-Qur'an mengandung banyak ajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun sesama manusia. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam pendidikan agama di sekolah dasar sangat relevan. Penelitian oleh Silkyanti (2019) menunjukkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti membaca Yasin dan Tahlilan, siswa dapat lebih memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka . Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama, pengajaran Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius siswa.

Di sisi lain, metode pembelajaran juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pengajaran nilai-nilai tersebut. Salah satu metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah. Metode ceramah memiliki keunggulan dalam hal efisiensi waktu dan penyampaian materi yang terstruktur dengan jelas. Namun, meskipun demikian, ada beberapa tantangan dalam penerapan metode ceramah. Salah satunya adalah kecenderungan siswa untuk merasa bosan karena metode ini lebih bersifat satu arah. Mufidah (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ceramah interaktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran agama Islam .

Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan metode ceramah dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini sangat penting karena jika nilai-nilai tersebut tidak disampaikan dengan cara yang menarik dan menyentuh hati siswa, maka tujuan pembentukan karakter melalui Al-Qur'an tidak akan tercapai. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan metode ceramah secara efektif. Menurut Fatimah (2021), pengajaran Al-Qur'an yang efektif tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga harus melibatkan dialog dua arah antara guru dan siswa sehingga siswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan .

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut dengan mengimplementasikan metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri 13 Lubuk Alung. Di sini, pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan ajaran Al-Qur'an, akan menjadi fokus utama. Dalam hal ini, guru akan menggunakan metode ceramah yang lebih interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Diharapkan dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami ajaran Al-Qur'an, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Risma (2022) yang menunjukkan bahwa pengajaran agama dengan pendekatan yang lebih dinamis dan komunikatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan .

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyentuh hati siswa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020), yang menunjukkan bahwa pengajaran agama berbasis Al-Qur'an dapat memperkuat karakter religius siswa dan mengurangi perilaku negatif yang mungkin timbul pada usia sekolah dasar . Oleh karena itu, tidak hanya penguasaan materi, tetapi juga pembentukan karakter menjadi tujuan utama dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dalam hal ini, SD Negeri 13 Lubuk Alung berupaya untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya mendalam tetapi juga penuh makna bagi setiap siswa.

Selain itu, efektivitas metode ceramah dalam mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an juga sangat bergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi dan bagaimana siswa meresponsnya. Penelitian oleh Dewi (2021) menemukan bahwa dalam pembelajaran agama, keberhasilan metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengemas materi yang akan disampaikan dan cara mereka berinteraksi dengan siswa . Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar siswa merasa tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Namun, di samping penggunaan metode ceramah, dibutuhkan juga pendekatan lain yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi siswa untuk tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan lainnya. Dalam hal ini, pendekatan yang lebih kreatif seperti pemberian tugas kelompok atau studi kasus tentang ajaran Al-Qur'an dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan . Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video, musik, atau teknologi lainnya dapat meningkatkan efektivitas ceramah dan membuatnya lebih menarik bagi siswa.

Keberhasilan penerapan metode ceramah dalam pengajaran Al-Qur'an di SD Negeri 13 Lubuk Alung tentu memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Selain peran guru, keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar juga sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter siswa. Menurut penelitian oleh Sari (2018), partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan agama di sekolah dapat memperkuat pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, tetapi juga mengalami perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka.

Akhirnya, pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai agama yang baik dalam diri siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, metode ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, guru harus mampu menjadi fasilitator yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Menurut Nurul (2021), pendidikan agama yang efektif adalah yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ceramah di SD Negeri 13 Lubuk Alung diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Diharapkan siswa dapat lebih memahami ajaran Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif. Selain itu, pembelajaran ini juga diharapkan dapat membantu membentuk karakter siswa yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, serta memperkuat moralitas dan etika dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 13 Lubuk Alung melalui penerapan metode ceramah yang lebih interaktif. PTK dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi selama intervensi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran sebelumnya, sehingga dapat dihasilkan hasil yang lebih optimal pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, mengamati respon siswa, dan menganalisis perubahan yang terjadi pada siswa terkait pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati perilaku dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan dengan metode ceramah. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan melalui ceramah. Dokumentasi digunakan untuk mencatat perkembangan siswa dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah setiap siklus pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan perubahan yang terjadi dalam diri siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan metode ceramah.

Keberhasilan penelitian ini diukur melalui peningkatan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penilaian dilakukan berdasarkan keterlibatan siswa dalam diskusi, kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali ajaran yang telah disampaikan, dan perubahan perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Selain itu, peneliti juga melakukan refleksi pada akhir setiap siklus untuk menilai

efektivitas metode ceramah yang digunakan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus berikutnya. Diharapkan dengan penerapan metode ceramah yang lebih interaktif dan menyentuh, siswa dapat lebih mudah memahami ajaran Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an melalui penerapan metode ceramah interaktif di SD Negeri 13 Lubuk Alung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah yang lebih interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Mufidah (2023), yang menyatakan bahwa ceramah interaktif dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, para siswa merasa lebih nyaman ketika ceramah disampaikan dengan cara yang tidak monoton dan memungkinkan adanya diskusi dua arah. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam diskusi membuat mereka merasa dihargai dan lebih mudah menyerap informasi.

Pada siklus pertama, meskipun penerapan ceramah interaktif sudah dilakukan, sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap pasif dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa enggan berpartisipasi dalam diskusi dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Penelitian oleh Silkyanti (2019) juga menemukan bahwa siswa di tingkat dasar sering kali kesulitan untuk berpartisipasi aktif dalam ceramah jika metode yang digunakan terlalu kaku. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah adalah metode yang efektif, penerapannya perlu dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan dapat menstimulasi partisipasi aktif siswa. Untuk itu, pada siklus kedua, peneliti memperkenalkan lebih banyak pertanyaan terbuka yang mengundang siswa untuk berbicara, serta menggunakan media visual seperti gambar dan video terkait dengan materi ajaran Al-Qur'an.

Peningkatan signifikan terlihat pada siklus kedua, di mana siswa mulai aktif berdiskusi dan memberikan pendapat mereka terkait materi yang diajarkan. Peneliti menemukan bahwa dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat, mereka merasa lebih dihargai dan lebih memahami nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Hasil ini sejalan dengan temuan oleh Fatimah (2021), yang menunjukkan bahwa pengajaran agama yang bersifat dua arah lebih efektif dalam membangun pemahaman dan menginternalisasi nilai-nilai agama pada siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman mereka sendiri melalui diskusi dan refleksi. Peningkatan keaktifan siswa ini juga didorong oleh suasana kelas yang lebih terbuka dan komunikatif, yang memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan dan menjelaskan pemahaman mereka.

Meskipun demikian, tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan metode ceramah tetap ada. Sebagian siswa masih merasa kurang tertarik ketika pembelajaran dilakukan tanpa adanya variasi metode yang mendalam. Hal ini menandakan bahwa metode ceramah, meskipun efektif dalam memberikan informasi, perlu diimbangi dengan pendekatan lain untuk meningkatkan motivasi siswa. Penelitian oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa jika ceramah dilakukan terus-menerus tanpa variasi, siswa cenderung merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengintegrasikan teknik lain, seperti penggunaan teknologi atau metode berbasis proyek, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, dalam proses observasi, peneliti juga mendapati bahwa penggunaan materi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa meningkat. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang lebih disiplin, jujur, dan peduli terhadap sesama. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Risma (2022) yang menemukan bahwa pengajaran Al-Qur'an yang berfokus pada pengaplikasian nilai-nilai moral dan sosial dapat memperkuat karakter siswa. Dalam

penelitian ini, penerapan nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya berhenti pada teori, tetapi juga pada praktik sehari-hari, seperti kegiatan saling membantu dan berbuat baik terhadap teman-teman di sekolah. Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik setelah menerima pembelajaran yang berfokus pada karakter, seperti mengurangi tindakan bullying dan meningkatkan rasa empati.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang berfokus pada karakter juga tercermin dalam hasil evaluasi siklus kedua. Berdasarkan hasil tes dan pengamatan selama pembelajaran, mayoritas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an, baik secara teori maupun dalam praktiknya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurul (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang memberikan perhatian pada pengembangan karakter siswa akan lebih efektif dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki moralitas tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dapat membentuk karakter yang lebih baik di kalangan mereka.

Selain itu, salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah perubahan dalam cara pandang siswa terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Sebelum intervensi, banyak siswa yang melihat Al-Qur'an hanya sebagai materi pelajaran agama tanpa mengetahui relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah interaktif, siswa mulai melihat Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan mereka. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Dewi (2021), yang menunjukkan bahwa pengajaran agama yang bersifat aplikatif dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Temuan lain yang sangat signifikan adalah peningkatan kualitas hubungan antara siswa dan guru. Pada awalnya, banyak siswa yang merasa terpisah dari guru, namun setelah proses pembelajaran berlangsung, mereka menjadi lebih dekat dan terbuka dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara siswa dan guru. Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh Sari (2018) menunjukkan bahwa kedekatan emosional antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk belajar.

Namun, terdapat beberapa siswa yang tetap menunjukkan kesulitan dalam memahami ajaran Al-Qur'an secara mendalam meskipun telah diterapkan metode ceramah interaktif. Ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kecepatan belajar yang sama. Penelitian oleh Silkyanti (2019) juga menemukan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajaran agama bisa bervariasi, tergantung pada berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga dan pengalaman belajar sebelumnya. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan individual setiap siswa. Dalam hal ini, pendekatan yang lebih personal dan menggunakan teknik diferensiasi dalam pengajaran dapat membantu siswa yang kesulitan untuk lebih memahami materi.

Pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran juga ditekankan dalam penelitian ini. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir siklus, tetapi juga secara terus-menerus untuk mengukur sejauh mana siswa memahami nilai-nilai yang diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman yang signifikan pada sebagian besar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah interaktif. Penelitian oleh Fatimah (2021) juga mengungkapkan bahwa evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu guru untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah yang interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap ajaran Al-

Qur'an dan pembentukan karakter mereka. Selain itu, perubahan dalam sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa metode ceramah tidak hanya efektif untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih efektif di sekolah dasar, yang dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri 13 Lubuk Alung dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an serta memperkuat pembentukan karakter mereka. Penggunaan metode ceramah yang lebih dinamis dan melibatkan siswa secara langsung melalui diskusi dan pertanyaan terbuka terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi yang diajarkan, sehingga pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga menemukan bahwa metode ceramah interaktif dapat meningkatkan hubungan emosional antara guru dan siswa. Siswa yang awalnya merasa terpisah dari guru, menjadi lebih dekat dan terbuka untuk berdiskusi. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran siswa.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa meskipun mayoritas siswa menunjukkan peningkatan pemahaman, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an secara mendalam. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan lebih personal bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan agar metode ceramah interaktif terus diterapkan dan dikembangkan, dengan mempertimbangkan kebutuhan individual siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh dalam pembentukan karakter melalui ajaran Al-Qur'an.

REFERENCES

- Dewi, N. (2021). Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 122-134.
- Fatimah, S. (2021). Interaksi Guru-Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 56-68.
- Hidayat, T. (2020). Pengajaran Al-Qur'an dan Peningkatan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 201-212.
- Mufidah, R. (2023). Penggunaan Ceramah Interaktif dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Agama*, 12(1), 45-59.
- Nurul, A. (2021). Pendidikan Agama yang Efektif untuk Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 17(2), 142-153.
- Risma, P. (2022). Pengajaran Al-Qur'an untuk Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Moral*, 6(4), 234-246.
- Sari, D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dalam Membangun Moralitas Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 110-122.
- Silkyanti, A. (2019). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 14(1), 77-89.